

BAB I

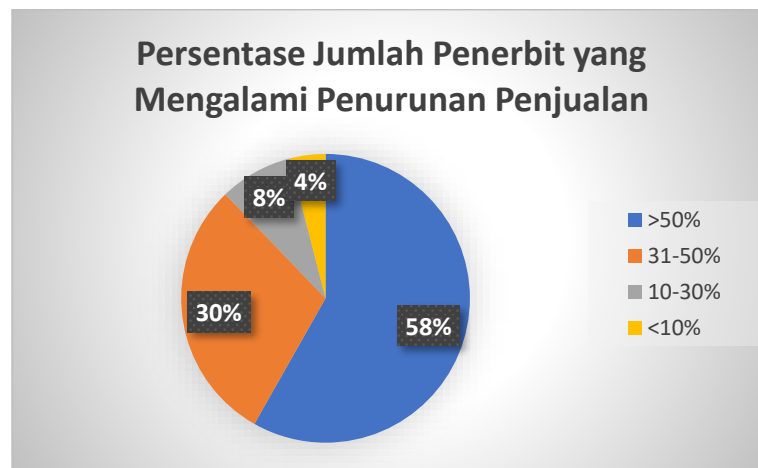
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Akibatnya seluruh kegiatan masyarakat dibatasi untuk mencegah adanya penyebaran virus Covid-19 hal ini dibuktikan dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berlanjut hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 2021. Hampir semua sektor kehidupan terkena dampak dari pandemi mulai dari sektor kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, pariwisata dan tak terkecuali sektor pendidikan.

Selama kurang lebih dua tahun terakhir seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan melalui media daring atau *online* karena diberlakukannya PSBB dan PPKM. Salah satu yang terpengaruh dengan kebijakan ini tentunya industri penerbitan buku, khususnya buku pelajaran sekolah. Menurut Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) (2021) selama pandemi, Pasar perbukuan mengalami kemerosotan tajam. Mayoritas penerbit (58,2%) mengalami penurunan penjualan lebih dari 50%. Sebanyak 29,6% penerbit mengalami anjlok 31-50%, dan sebanyak 8,2% penerbit mengalami penurunan 10-30%.

Gambar I.1 Grafik Presentase Jumlah Penerbit Dengan Penurunan Penjualan



Sumber: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) (2021)

Sementara menurut Machmudi (2020), industri penerbitan buku mengalami kerugian hingga 80%, hal ini disampaikan pada Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) dengan komisi X DPR RI pada 7 September 2020. Salah satu yang menyebabkan penurunan ini yaitu karena sistem belajar dirumah membuat masyarakat mencari alternatif bahan ajar online selain buku. Tentunya ini menjadi tantangan bagi industri perbukuan untuk bangkit setelah pandemi mulai mereda dan kegiatan belajar mengajar secara luring bisa diterapkan kembali.

Salah satu komponen yang menentukan dalam perolehan laba atau keuntungan perusahaan yaitu komponen biaya khususnya biaya produksi. Menurut Wiliiam K. Carter (2006, 40) biaya produksi adalah jumlah dari tiga elemen biaya yaitu bahan baku langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), biaya overhead atau *factory overhead* (FOH). Maka dari itu selama pandemi diperlukan pengendalian biaya produksi secara efektif dan efisien. Menurut Hansen dan Mowen (2009, 16) pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor

implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan. Salah satu metode untuk pengendalian biaya yaitu dengan penggunaan metode biaya standar atau *standard costing*.

Biaya standar sendiri menurut Mulyadi (2009, 390) adalah biaya yang ditentukan dimuka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu. Namun yang menjadi permasalahan yaitu seringkali terjadi perbedaan antara biaya aktual dan biaya standar, hal ini akan menyebabkan munculnya selisih atau varian. Varian menurut Horngren *et al.*, (2015, 249) merupakan perbedaan antara hasil aktual dan kinerja yang diharapkan. Untuk mengukur varian atau penyimpangan biaya yang terjadi dapat diketahui melalui analisis varians.

Analisis varian dibutuhkan untuk dapat melakukan analisis biaya standar sebagai tolak ukur dalam kinerja perusahaan Arti *et al.*, (2014, 2). Analisis varian dilakukan terhadap masing masing komponen biaya produksi yang mencakup varian bahan baku (*Direct Material Variance*), varian tenaga kerja langsung (*Direct Labor Variance*), dan varian overhead (*FOH variance*). Apabila nilai biaya aktual lebih kecil daripada nilai biaya standar, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi varian yang menyenangkan (*Favorable variance*). Begitu pula sebaliknya, apabila biaya aktual lebih besar daripada biaya standar, maka terjadi varian yang tidak menyenangkan (*Unfavorable variance*) Kurniawan *et al.*, (2017, 119). Sehingga perusahaan dapat mengukur seberapa efisien penggunaan biaya produksinya berdasarkan nilai varian yang diperoleh.

PT Yudhistira Ghalia Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di industri penerbitan buku khususnya penerbitan buku pelajaran sekolah. Perusahaan ini terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. PT Yudhistira Ghalia Indonesia didirikan tahun 1971 di Jakarta. Produk yang dihasilkan oleh PT Yudhistira Ghalia Indonesia cukup beragam, mulai dari buku pelajaran sekolah dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, hingga buku perkuliahan. Selain buku pelajaran, perusahaan juga memproduksi buku umum untuk dijual dipasar.

PT Yudhistira Ghalia Indonesia sendiri memasarkan produknya ke seluruh Indonesia dan sudah memiliki beberapa cabang di kota-kota besar di Indonesia. Sebagai perusahaan yang sudah lama berdiri, tentunya PT Yudhistira Ghalia Indonesia sudah sangat berpengalaman dan bersaing dengan beberapa perusahaan penerbit buku di Indonesia khususnya untuk pasar buku pelajaran sekolah. Untuk saat ini perusahaan menjual bukunya secara konvensional melalui toko-toko buku dan juga secara *online* melalui beberapa *marketplace*.

Tentunya untuk memproduksi produknya PT Yudhistira Ghalia Indonesia membutuhkan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Pengendalian menjadi sangat penting sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi biaya, apalagi di masa pandemi perusahaan sudah mengalami kemerosotan penjualan dan penurunan laba. Sehingga dengan adanya pengendalian berupa penerapan biaya standar perusahaan dapat bangkit dan memaksimalkan perolehan laba yang akan diperoleh setelah pandemi berakhir.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas topik mengenai analisis varian pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia pada Karya Tulis Tugas Akhir

yang berjudul “ANALISIS VARIAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA” untuk periode tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah disajikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana klasifikasi biaya produksi pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia?
2. Bagaimana penerapan biaya standar pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia selama ini?
3. Bagaimana perhitungan analisis varians antara biaya standar dan biaya aktual pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia selama ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penulisan KTTA ini antara lain:

1. Mengetahui pengklasifikasian biaya produksi pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
2. Mengetahui penerapan biaya standar pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia selama ini.
3. Mengetahui analisis varians antara biaya standar dan biaya aktual pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia selama ini.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis memberikan batasan dan ruang lingkup penulisan terkait analisis varian pada varian bahan baku langsung yang digunakan pada proses produksi PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

Penulis melakukan penelitian dengan membandingkan data biaya produksi aktual dan data biaya produksi standar. Adapun data yang diperlukan dalam menganalisis varian pada karya tulis ini adalah data terkait transaksi bahan baku. Penulis hanya menganalisis varian yang terjadi pada bulan November dan Desember pada periode tahun 2021. Biaya yang akan dianalisis merupakan biaya yang digunakan untuk produksi produk buku pelajaran sekolah mulai dari buku pelajaran SD, SMP, dan SMA.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca untuk lebih memahami penerapan analisis varian untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi.

2. Manfaat Praktis,

Diharapkan karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penulis dalam mengaplikasikan pengetahuan penulis tentang akuntansi biaya khususnya

dalam analisis varians dalam mengukur efisiensi biaya produksi pada suatu perusahaan.

b. Objek Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang bagaimana perhitungan varian antara biaya aktual dan biaya standar. Selain itu, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan masukan tentang kualitas biaya standar dan bagaimana efisiensi biaya perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah yang akan dibahas, sehingga dapat mengetahui tujuan penulisan. Kemudian ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan uraian teori yang melandasi pembahasan atas topik Karya Tulis Tugas Akhir. Pada karya tulis ini teori yang akan dijabarkan adalah teori mengenai biaya, biaya produksi, anggaran, biaya standar, dan varian biaya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan lebih lanjut mengenai metode pengumpulan data. Kemudian juga dibahas objek penelitian pada Karya Tulis Tugas Akhir yang berupa profil, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, proses bisnis, dan kegiatan usaha PT Yudhistira Ghalia Indonesia. Pada bab ini juga penulis membahas

mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dalam hal ini yaitu mengenai pengelompokan biaya produksi, penerapan biaya standar, dan perhitungan varian bahan baku langsung pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dan saran dari pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.